

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pihak yang terlibat dalam aktivitas rantai pasok kerupuk bandeng di POKLAHSAR Mina Sentosa adalah tengkulak bandeng dan POKLAHSAR Mina Sentosa. POKLAHSAR Mina Sentosa sebagai sebuah badan usaha yang mengolah ikan bandeng menjadi kerupuk bandeng, sedangkan tengkulak bandeng sebagai pemasok bahan baku ikan bandeng ke POKLAHSAR Mina Sentosa. Berdasarkan hasil penelitian rantai pasok kerupuk bandeng terdapat 22 kejadian risiko dan 26 agen risiko dengan prioritas 2 agen risiko yang perlu ditangani dengan segera yaitu hasil panen petani menurun (A8) dengan nilai ARP 270 dan kesalahan proses produksi (A20) dengan nilai ARP 225.
2. Strategi mitigasi risiko rantai pasok kerupuk bandeng yang didapatkan yaitu sebanyak 5 untuk mengurangi agen risiko yang muncul. Strategi mitigasi risiko tersebut antara lain menyimpan persediaan bandeng (PA2), membuat dan menerapkan SOP proses produksi dengan baik (PA3), pengawasan tenaga kerja (PA5), menambah *supplier* bandeng (petani) (PA1), serta melakukan pelatihan dan pengembangan tenaga kerja (PA4).

5.2 Saran

1. Saran yang diberikan untuk tengkulak sebagai pemasok bandeng adalah lebih memperhatikan perubahan musim panen yang terjadi di wilayah kabupaten Pasuruan, terutama pada bulan Oktober
2. Saran untuk POKLAHSAR Mina Sentosa adalah penerapan SOP proses produksi perlu dilakukan dengan baik, pengawasan tenaga kerja di setiap proses produksi, dan pengadaan pelatihan dan pengembangan tenaga kerja.

3. Saran pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk masalah yang terkait risiko rantai pasok antara petani, POKLAHSAR Mina Sentosa sehingga dapat disusun rancangan strategi mitigasi untuk rantai pasok tersebut.